

PT RAHARJA ENERGI CEPU TBK (RATU)

17 Desember 2024

Sector : Energy
Sub-Sector : Oil & Gas Production & Refinery

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perkiraan Tanggal Efektif :

30 Desember 2024

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

02 Januari 2024 - 06 Januari 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

06 Januari 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

07 Januari 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

08 Januari 2025

STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak – banyaknya 543.010.800 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 10 setiap saham atau sebanyak – banyaknya 20 % dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Nilai Nominal :

Rp10 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp900 - Rp1,150 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp218,562,870,000

Penjamin Emisi :

PT Henan Putihrai Sekuritas

KEGIATAN USAHA UTAMA

PT Raharja Energi Cepu Tbk didirikan pada tanggal 16 Oktober 2006 dengan nama PT Syabas Usaha Migas, yang kemudian Perseroan berubah nama menjadi PT Raharja Energi Cepu Pada tahun 2018 setelah Perseroan diakuisisi oleh PT Rukun Raharja Tbk. Perseroan merupakan perusahaan penyedia jasa konsultasi manajemen & bisnis serta permodalan dan perusahaan holding yang memiliki Perusahaan Anak yaitu PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ") dan Perusahaan Asosiasi yaitu PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC") yang bergerak dalam bidang industri hulu minyak dan gas bumi. Dimana gas bumi ini digunakan untuk keperluan industri, transportasi, perumahan, dan pembangkit listrik swasta yang menggunakan gas sebagai energinya.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya Emisi Saham Baru yang menjadi porsi Perseroan, akan dialokasikan untuk modal kerja Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perseroan, sebagai berikut:

- Sekitar Rp157.364.546.400 akan dipinjamkan kepada Perusahaan Anak yaitu PT Raharja Energi Tanjung Jabung, yang selanjutnya akan digunakan untuk pemenuhan kewajiban pembayaran Cash Call dari PetroChina International Jabung Ltd. dalam rangka pengelolaan Blok Jabung dengan jumlah sekitar USD 10.000.000 atau setara dengan Rp159.420.000.000,- (seratus lima puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) sehingga masih terdapat kekurangan dana sekitar Rp2.055.453.600,-, yang akan dilunasi dengan dana yang direncanakan bersumber dari kas internal Perseroan.
- Sekitar Rp34.969.899.200 akan dipinjamkan kepada Perusahaan Asosiasi yaitu PT Petrogas Jatim Utama Cendana, yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional melalui pemenuhan kewajiban pembayaran Cash Call dari ExxonMobil Cepu Ltd. Dalam rangka pengelolaan Blok Cepu dengan jumlah sekitar USD 2.200.000 atau setara dengan Rp35.072.400.000,- (tiga puluh lima miliar tujuh puluh dua juta empat ratus ribu Rupiah) sehingga masih terdapat kekurangan dana sekitar Rp102.500.800,-, yang akan dilunasi dengan dana yang direncanakan bersumber dari kas internal Perseroan.
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja seperti renumerasi karyawan serta pengurus dan pengawas (Direksi dan Dewan Komisaris) dan biaya operasional Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah **sebanyak-banyaknya 60% atas laba bersih** tahun berjalan Perseroan. Adapun besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut :

- **Proses Bisnis yang Sederhana dan Minim Risiko Operasional.** Perseroan memiliki portofolio *Participating Interest* di Blok minyak dan gas bumi dengan operator yang memiliki rekam jejak yang teruji dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi.
- **Kerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia.** Perseroan bekerja sama dengan dua perusahaan minyak global terkemuka yakni, *ExxonMobil* salah satu anggota kelompok "*Seven Sisters*", dan *PetroChina* produsen minyak dan gas bumi terbesar di Asia.
- **Jaringan yang Luas Untuk Pemilihan Target Mitra serta Blok Minyak dan Gas Bumi.**
- **Manajemen Berpengalaman dengan Rekam Jejak Kesuksesan**

STRATEGI USAHA

Berikut strategi utama Perseroan untuk mengembangkan bisnis :

- Melalui pemantauan intensif terhadap aktivitas produksi dan pengembangan lapangan yang dilakukan oleh mitra Perseroan, Perseroan memastikan keberlanjutan pendapatan yang telah diproyeksikan dari Blok Cepu dan Blok Jabung.
- Menginvestasikan kembali laba yang diperoleh untuk memperbesar kepemilikan *Participating Interest* atau mengakuisisi blok-blok strategis lainnya di Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan portofolio aset guna memaksimalkan profitabilitas.
- Mengevaluasi peluang investasi baru, dengan analisis teknis dan ekonomi yang mendalam.

PROSPEK USAHA

- Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) oleh Bank Indonesia terdapat indikasi peningkatan kinerja kegiatan dunia usaha pada triwulan II 2024. Seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kinerja kegiatan dunia usaha, peningkatan kebutuhan energi menjadi salah satu hal tak terelakkan yang menjadi potensi positif bagi prospek usaha Perseroan sebagai salah satu perusahaan investasi di bidang minyak dan gas bumi.
- Ketegangan di Timur Tengah yang diikuti dengan serangan terhadap infrastruktur minyak, seperti jaringan pipa, kilang, atau fasilitas produksi, dapat mengakibatkan penghentian sementara atau penurunan produksi, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat pasokan dan harga secara global.
- Berdasarkan Laporan Kinerja Ditjen Migas tahun 2023, kebutuhan BBM dan LPG di Indonesia terus meningkat, sementara kilang dalam negeri belum mampu menyerap seluruh produksi minyak mentah nasional. Hal tersebut mengakibatkan Indonesia masih memerlukan impor minyak mentah untuk dapat memenuhi permintaan.
- SKK Migas memproyeksikan produksi minyak akan meningkat pada semester II-2024 dengan masuknya kontribusi dari akselerasi pemboran sumur, salah satunya adalah dari Banyu Urip Infill Clastic ("BUIC"). Proyek BUIC merupakan bagian dari Blok Cepu, memiliki perkiraan tambahan minyak sebesar 42.92 MMBO melalui pengeboran 7 sumur di Lapangan Banyu Urip. Saat ini Grup Perseroan menjadi salah satu *Participating Interest* di Blok Cepu. Hal ini dapat menjadi kesempatan bagi Grup Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya dan turut serta dalam upaya Pemerintah untuk pemenuhan energi nasional
- Saat ini produksi Blok Jabung selama periode Januari hingga Juni 2024 rata-rata sebesar 52 ribu BOEPD dan cadangan minyak dan gas bumi 2P (terbukti dan terukur) sebesar 292 MMBOE. Dengan target pemerintah mencapai produksi gas 12 BSCFD pada tahun 2030, hal ini menempatkan Grup Perseroan dalam posisi yang sangat strategis untuk mendukung target pemerintah tersebut.
- Grup Perseroan berada di posisi yang optimal untuk tidak hanya mendukung pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri tetapi juga meraih peluang pertumbuhan dalam transisi energi yang sedang berlangsung. Kombinasi aset strategis, cadangan yang besar, dan posisi yang kuat di industri minyak dan gas bumi di Indonesia menjadikan Grup Perseroan sebagai pemain kunci dalam peta energi nasional.

RISIKO USAHA

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- **Risiko Ketergantungan Terhadap Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi.** Perusahaan Anak berkontribusi 58% dan sisanya sebesar 42% berasal dari Perusahaan Asosiasi atas total laba bersih Grup Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan sangat bergantung pada pendapatan usaha dan laba investasi yang dihasilkan oleh Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi, yang akan mempengaruhi besaran pembagian dividen ke Perseroan. Jika pembagian dividen terganggu, sehingga mengakibatkan tidak dapat membagikan dividen ke Perseroan, hal ini akan memberikan dampak negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan.
- **Risiko Fluktuasi Harga Komoditas Minyak dan Gas Bumi.** Profitabilitas Perseroan sebagian besar ditentukan oleh perbedaan antara harga yang diperoleh untuk Minyak dan Gas Bumi dengan biaya eksploitasi untuk mengembangkan, memproduksi dan menjual produk-produk tersebut. Dengan demikian, pendapatan Perseroan dari penjualan gas bumi juga terpapar fluktuasi harga komoditas dalam tingkatan yang sama sebagaimana halnya penjualan minyak.

Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- **Risiko Kegagalan Lifting.** Kinerja keuangan Perseroan bergantung pada kuantitas dan kualitas sumur pengeboran yang dikelola oleh Operator Blok minyak dan gas bumi, yang bergantung pada berbagai risiko dan dapat menyebabkan Operator untuk mengurangi dan/atau menghentikan operasi di sumur pengeboran yang dioperasikan, serta terkena denda berdasarkan perjanjian yang telah Perseroan sepakati dengan Offtaker apabila Perseroan tidak dapat menyerahkan Minyak dan Gas Bumi sesuai perjanjian.
- **Risiko Eksplorasi Sumur Pengeboran Minyak dan Gas Bumi.** Pengeboran dapat dibatasi, ditunda atau dibatalkan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk namun tidak terbatas pada bahaya geografis sebagai akibat dari cuaca atau kondisi alam lainnya, persyaratan Pemerintah dan kondisi kontraktual serta kekurangan atau keterlambatan dalam memperoleh peralatan seperti Casing atau Rig pengeboran. Selain itu penyelesaian sumur tidak menjamin pengembalian atas modal yang dikeluarkan.
- **Risiko Persediaan Minyak dan Gas Bumi.** Teknik eksplorasi yang ada saat ini tidak sepenuhnya dapat menjamin keberadaan sumber daya cadangan Minyak dan Gas Bumi secara akurat di mana Perseroan melalui

Operator harus melakukan kegiatan pengeboran tambahan dengan biaya untuk mengkonfirmasi data yang dikumpulkan dari model *Subsurface*.

- **Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah.** Setiap peraturan, undang-undang dan praktik baru berpotensi menimbulkan kenaikan biaya kepatuhan dan perubahan atas rencana Operator melakukan operasi pengeboran, eksplorasi, pengembangan dan pembongkaran.

Risiko umum yang berdampak pada Perseroan :

- **Risiko kondisi perekonomian global.** Setiap perubahan dalam lingkungan ekonomi regional atau global yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor-faktor lainnya, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas di pasar keuangan Indonesia, menghambat arah pertumbuhan perekonomian Indonesia.
- **Risiko Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia.** Gerakan separatis dan perselisihan antar kelompok agama maupun etnis telah mengakibatkan pergolakan sosial di sebagian wilayah Indonesia. Bisnis dan hasil operasi Perseroan dapat terpengaruh secara negatif apabila kejadian tersebut terjadi di sekitar fasilitas atau rute transportasi. Pergolakan sosial juga dapat terjadi apabila terdapat perdebatan atau ketidakpercayaan atas hasil pemilu di masa yang akan datang.
- **Risiko Tuntutan atau gugatan hukum.** Perseroan dapat mengalami kerugian akibat keterlibatan dalam perkara hukum, perkara regulatif dan perkara lainnya. Perselisihan tersebut dapat menyebabkan Perseroan mengeluarkan biaya yang substantial.

Risiko bagi investor :

- **Kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham.**
- **Risiko fluktuasi harga saham.** Penjualan saham Perseroan dalam jumlah besar di pasar publik setelah berakhirnya Penawaran Umum Perdana Saham atau persepsi setelah penjualan tersebut terjadi dapat berdampak buruk pada harga pasar Saham Perseroan.
- **Performa Keuangan Emiten dapat Mempengaruhi Keputusan Emiten dalam Membagikan Dividen.**
- **Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham.** Perseroan tidak menjamin saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik dapat diperdagangkan secara aktif dan akan berkembang, atau jika berkembang dapat dipertahankan, atau bahwa harga perdagangan saham Perseroan tidak akan turun di bawah Harga Penawaran.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Struktur pemegang saham RATU sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	10,000,000,000	100,000,000,000		10,000,000,000	100,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	-	-	0%			
PT Rukun Raharja TBK	2,524,900,000	25,249,000,000	100.00%	2,524,900,000	25,249,000,000	93.00%
PT Rukun Prima Sarana	100,000	1,000,000	0.00%	100,000	1,000,000	0.00%
Masyarakat	0	0	0.00%	190,053,800	1,900,538,000	7.00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2,525,000,000	25,250,000,000	100%	2,715,053,800	27,150,538,000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel	7,475,000,000	74,750,000,000		7,284,946,200	72,849,462,000	

Sumber : Perusahaan

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni 2024	31 Desember	31 Desember	31 Desember
		2023	2022	2021
Total Aset	50,623,758	57,474,857	14,452,497	14,335,484
Total Liabilitas	29,737,679	29,952,899	2,905,786	2,814,510
Total Ekuitas	20,886,079	27,521,958	11,546,711	11,520,974

Sumber : Perusahaan | *Tidak Diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam dolar Amerika Serikat)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	31 Desember	31 Desember
	2024	2023	2023	2022	2021
Pendapatan	27,959,696	11,516,625	47,041,922	-	-
Beban pokok penjualan	(16,378,241)	(5,890,072)	(20,321,181)	-	-
Laba bruto	11,581,455	5,626,553	26,720,741	-	-
Laba neto	7,438,262	6,171,291	24,477,378	6,223,718	2,158,767
Laba komprehensif	7,439,121	6,171,291	24,474,551	6,275,737	2,138,991

Sumber : Perusahaan | *Tidak Diaudit

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan Bersih	142.78%	100.00%	100.00%		
Laba Kotor	105.84%	100.00%	100.00%		
Laba Bersih	20.53%	94.59%	293.29%	188.30%	706.16%
Jumlah Aset	-11.92%	287.64%	297.68%	0.82%	-34.17%
Jumlah Liabilitas	-0.72%	1520.73%	930.80%	3.24%	-44.09%
Jumlah Ekuitas	-24.11%	-20.16%	138.35%	0.22%	-31.18%
EBITDA	59.06%	216.44%	457.35%	163.04%	317.49%

Rasio Keuangan (X)

Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1.99	1.15	2.90	8.44	6.52
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	1.42	5.08	1.09	0.25	0.24
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0.59	0.84	0.52	0.20	0.20
Interest Coverage Ratio	14.83	697.47	37.42	20.53	7.60
Debt Service Coverage Ratio	2.12	0.61	5.00	10.78	5.22

Rasio Usaha (%)

Laba bersih / Jumlah Pendapatan Bersih	26.60%	53.59%	52.03%	0.00%	0.00%
Laba bersih / Jumlah Aset	14.69%	11.02%	42.59%	43.06%	15.06%
Laba bersih / Jumlah Ekuitas	35.61%	66.94%	88.94%	53.90%	18.74%

Sumber : Perusahaan |*Tidak diaudit

PER and PBV FORECAST

PER dan PBV *Forecast* RATU setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

RATU	FY2023	Post-IPO		
		FY2024		
Harga Penawaran	-	900	1025	1150
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	190	190	190
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	171,048	194,805	218,562
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	2,525	2,715	2,715	2,715
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	2,443,548	2,782,930	3,122,312
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	886,032	1,002,341	1,026,098	1,049,855
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	461,754	488,322	488,322	488,322
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	424,279	514,019	537,775	561,532
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	168	189	198	207
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	725,198	918,252	918,252	918,252
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	377,343	244,287	244,287	244,287
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	149	90	90	90
PER (X)		10.00	11.39	12.78
PBV (X)		4.75	5.17	5.56

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | *as of Jun 30th, 2024

RELATIVE VALUATION

RATU bergerak di sektor *Energy* oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran diantara Rp900 sampai dengan Rp1,150 yaitu :

Harga Penawaran Rp900

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
RATU	PT Raharja Energi Cepu TBK	30-Jun	2.44	24.37	47.53	26.60	0.95	10.00	4.75
MEDC	PT Medco Energi Int. Tbk	30-Sep	27.40	4.74	17.87	15.33	2.67	4.90	0.88
ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	30-Sep	6.06	4.62	9.68	16.04	1.20	5.76	0.56
ELSA	PT Elnusa Tbk	30-Sep	3.37	7.06	15.43	5.71	1.18	4.59	0.71
Weighted Average[^]				5.43	17.94	16.03	2.52	5.52	0.89

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

Harga Penawaran Rp1,150

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
RATU	PT Raharja Energi Cepu TBK	30-Jun	3.12	23.27	43.50	26.60	0.87	12.78	5.56
MEDC	PT Medco Energi Int. Tbk	30-Sep	27.40	4.74	17.87	15.33	2.67	4.90	0.88
ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	30-Sep	6.06	4.62	9.68	16.04	1.20	5.76	0.56
ELSA	PT Elnusa Tbk	30-Sep	3.37	7.06	15.43	5.71	1.18	4.59	0.71
Weighted Average[^]				5.43	17.94	16.03	2.52	5.52	0.89

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | [^]Based on market capitalization

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.